

ANALISIS FENOMENA *LEARNING LOSS* PADA SISWA SEKOLAH DASAR PASCA PANDEMI COVID-19

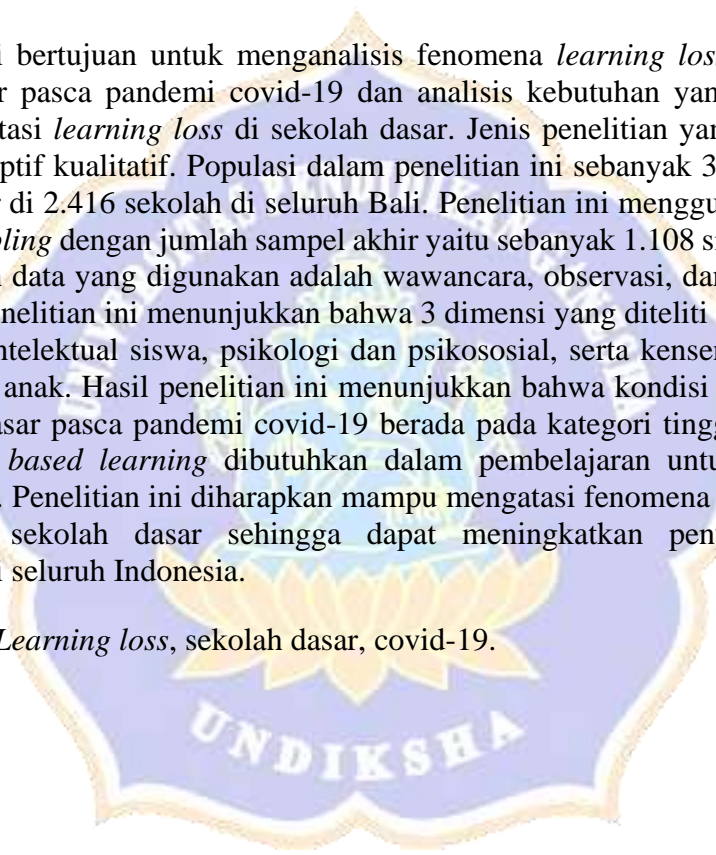
Oleh

Ni Luh Pegy Teristonia, NIM 1911031037
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena *learning loss* pada siswa sekolah dasar pasca pandemi covid-19 dan analisis kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi *learning loss* di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 382.257 siswa yang tersebar di 2.416 sekolah di seluruh Bali. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel akhir yaitu sebanyak 1.108 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa 3 dimensi yang diteliti yaitu prestasi belajar dan intelektual siswa, psikologi dan psikososial, serta kesenjangan pada akses belajar anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi *learning loss* di sekolah dasar pasca pandemi covid-19 berada pada kategori tinggi dan model *phenomenon based learning* dibutuhkan dalam pembelajaran untuk mengatasi *learning loss*. Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi fenomena *learning loss* pada siswa sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: *Learning loss*, sekolah dasar, covid-19.



ABSTRACT

This study aims to analyze the phenomenon of learning loss in elementary school students after the Covid-19 pandemic and analyze the needs needed to overcome learning loss in elementary schools. The type of research used is descriptive qualitative. The population in this study was 382,257 students spread across 2,416 schools throughout Bali. This study used a random sampling technique with a final sample size of 1,108 students. Data collection methods used were interviews, observation, and distributing questionnaires. This study shows that the 3 dimensions studied are learning and intellectual achievement of students, psychology and psychosocial, as well as gaps in children's learning access. The results of this study indicate that the condition of learning loss in elementary schools after the Covid-19 pandemic is in the high category and a phenomenon-based learning model is needed in learning to overcome learning loss. This research is expected to be able to overcome the phenomenon of learning loss in elementary school students so that it can improve the delivery of education throughout Indonesia.

Keywords: Learning loss, elementary school, covid-19.

